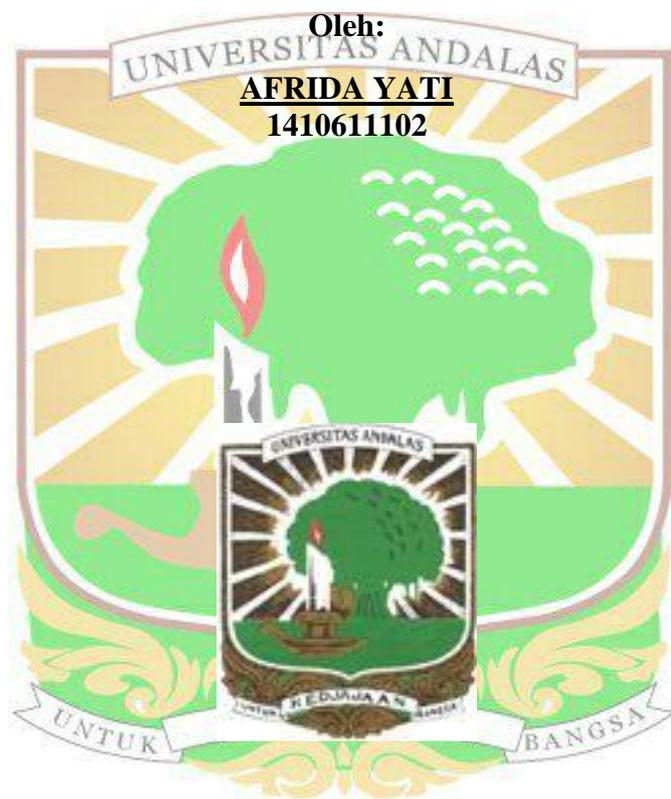


**GAMBARAN SIFAT PRODUKSI EMPAT JENIS ITIK LOKAL
SUMATERA BARAT YANG DIPELIHARA
SECARA INTENSIF**

SKRIPSI



FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018

**GAMBARAN SIFAT PRODUKSI EMPAT JENIS ITIK LOKAL
SUMATERA BARAT YANG DIPELIHARA
SECARA INTENSIF**

SKRIPSI

Oleh:

**UNIVERSITAS ANDALAS
AFRIDA YATI**

1410611102

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Fakultas Peternakan Universitas Andalas*



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018**

**GAMBARAN SIFAT PRODUKSI EMPAT JENIS ITIK LOKAL
SUMATERA BARAT YANG DIPELIHARA
SECARA INTENSIF**

Afrida Yati dibawah bimbingan
Dr. Ir. Firda Arlina, M. Si dan Ir. H. Rijal Zein, MS
Bagian Teknologi Produksi Ternak
Fakultas Peternakan Universitas Andalas, 2018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dasar mengenai gambaran sifat produksi empat jenis itik lokal Sumatera Barat yang di pelihara secara intensif. Pada penelitian ini digunakan 200 ekor empat jenis itik lokal Sumatera Barat yaitu itik Pitalah, itik Bayang, itik Kamang dan itik Payakumbuh dengan dengan masing-masing jenis itik sebanyak 50 ekor dan umur itik yang digukan dalam penelitian ini adalah 20-22 minggu. Kandang yang digunakan adalah kandang koloni dengan ukuran masing- masing kandang 330 x 110 x 50 cm sebanyak 20 unit. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi dengan melakukan pengamatan dan pengukuran pada setiap parameter yang di ukur kemudian data dianalisis secara statistik deskriptif. Peubah yang diukur dalam penelitian ini *intake* protein, produksi telur harian (*DDP*), berat telur. Hasil Penelitian ini menunjukkan rata-rata dan standar deviasi sifat produksi empat jenis itik lokal Sumatera Barat secara berturut- turut itik Pitalah, itik Bayang, itik Kamang dan itik Payakumbuh yang dipelihara secara intensif yaitu *intake* protein $20,93 \pm 1,50$, $21,24 \pm 1,36$, $21,45 \pm 1,73$, $21,67 \pm 1,04$ sedangkan rata-rata dan standar deviasi produksi telur harian (*DDP*) (%) $15,03 \pm 10,16$, $25,02 \pm 20,24$, $37,69 \pm 25,13$, $22,92 \pm 13,33$ dan pada berat telur (g/butir) $64,81 \pm 2,06$, $63,99 \pm 4,17$, $60,19 \pm 2,16$, $64,21 \pm 2,99$ dan pada Kesimpulan dari penelitian ini adalah rata-rata *intake* Protein dan standar devisi memiliki keragaman yang tinggi pada itik Kamang $21,45 \pm 1,73$, rata-rata dan standar deviasi produksi telur harian (*DDP*) memiliki keragaman yang tinggi pada itik Bayang $25,02 \pm 20,24$ dan rata-rata dan standar devisiasi berat telur yang memiliki keragaman yang tinggi pada itik Bayang $63,99 \pm 4,17$.

Kata Kunci : Berat telur, Itik lokal, Intensif, Intake protein, Produksi telur harian (*DDP*), Sifat produksi.